# Turunkan Angka Pernikahan Dini, Pemkab Pasuruan Intens Sinergi Dengan Kemenag

**Rabu, 22 Juni 2022**

Pemerintah Kabupaten Pasuruan dan Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Pasuruan bekerja sama untuk menurunkan angka pernikahan dini. Upaya ini dilakukan melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi yang berkesinambungan. Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib, menekankan pentingnya pendidikan bagi perempuan, minimal hingga jenjang S1, untuk meningkatkan kualitas keluarga dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Pasuruan.

Gus Mujib juga meminta para orang tua untuk menahan keinginan menikahkan anak perempuan mereka yang masih duduk di bangku SMA, mengingat usia pernikahan minimal yang telah diatur dalam UU. Pencegahan pernikahan dini dianggap penting untuk memastikan kematangan usia, psikologi, mental, material, dan pendidikan bagi individu dalam membangun rumah tangga yang berkualitas.

Kemenag Kabupaten Pasuruan mendukung upaya tersebut dengan menjalankan program edukasi secara rutin, baik untuk siswa sekolah maupun calon pengantin. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pendewasaan usia nikah dan dampak pernikahan dini. Kemenag juga bekerja sama dengan KUA di 24 kecamatan untuk memastikan masyarakat memahami dan mematuhi aturan usia minimal pernikahan.

Kemenag Kabupaten Pasuruan aktif mendukung program Pemkab Pasuruan seperti KASIH BERSANDING MESRA dan Kabupaten Layak Anak untuk menekan angka pernikahan dini. Upaya ini selaras dengan UU Nomor 16 Tahun 2019 yang menetapkan usia minimal menikah 19 tahun bagi perempuan dan laki-laki.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*